

Sistem Informasi Buku Tamu Pelayanan Haji dan Umrah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pali

Rizaldy Arrasyid¹, Sri Rahayu²

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Palembang

Email: rizaldyarrasyid75@gmail.com

Abstrak

Pelayanan administrasi haji dan umrah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten PALI masih menggunakan pencatatan buku tamu secara manual sehingga pengelolaan data belum berjalan secara optimal. Permasalahan yang dihadapi meliputi kesulitan pencarian data tamu, risiko kehilangan arsip, serta keterlambatan penyusunan laporan. Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Buku Tamu Pelayanan Haji dan Umrah untuk mendukung pengelolaan data tamu secara terstruktur dan meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Perancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yang meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram*, perancangan basis data, dan rancangan antarmuka pengguna. Hasil penelitian berupa rancangan sistem informasi yang mampu mendukung proses pencatatan, penyimpanan, pencarian data, serta penyusunan laporan secara lebih cepat dan efektif. Sistem yang dirancang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi serta kualitas pelayanan haji dan umrah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten PALI.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Buku Tamu, Haji dan Umrah, UML, Pelayanan Administrasi*

1. Pendahuluan

Perkembangan sistem informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Pemanfaatan sistem informasi dalam instansi pemerintahan menjadi kebutuhan penting untuk mendukung proses kerja yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel. Menurut Jogiyanto (2005), sistem informasi merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyediakan informasi guna mendukung kegiatan operasional serta pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Dengan adanya sistem informasi, pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan sistematis [1].

Pelayanan haji dan umrah merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang memiliki tingkat kepentingan tinggi karena berkaitan langsung dengan pelaksanaan ibadah masyarakat. Kantor Kementerian Agama Kabupaten PALI sebagai instansi pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, khususnya calon jamaah haji dan umrah yang membutuhkan informasi, konsultasi, serta layanan administrasi. Kualitas pelayanan yang baik sangat dipengaruhi oleh ketepatan dan ketersediaan data yang dikelola oleh instansi terkait.

Tetapi dalam pelaksanaannya pencatatan data tamu pelayanan haji dan umrah masih dilakukan secara manual

menggunakan buku tamu konvensional. Sistem pencatatan manual ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti data yang tidak tersusun rapi, kesulitan dalam pencarian kembali data tamu, risiko kehilangan atau kerusakan arsip, serta keterbatasan dalam penyusunan laporan pelayanan. Mulyanto (2009) menyatakan bahwa pengelolaan data secara manual memiliki kelemahan dalam hal efisiensi waktu, ketepatan data, dan keamanan arsip, sehingga kurang mendukung proses administrasi yang berkelanjutan [2].

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan sistem informasi menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Laudon dan Laudon (2016) menjelaskan bahwa sistem informasi mampu meningkatkan kinerja organisasi, memperbaiki kualitas pelayanan, serta membantu pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sistem informasi buku tamu berbasis komputer memungkinkan proses pencatatan data tamu dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan mudah diakses, serta mendukung pembuatan laporan pelayanan secara otomatis [3].

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu Sistem Informasi Buku Tamu yang mampu mendukung proses pencatatan, penyimpanan, pencarian, pengelolaan, dan penyusunan laporan data tamu secara terkomputerisasi. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kecepatan pelayanan, mempermudah pengelolaan data, mengurangi risiko kehilangan maupun kesalahan pencatatan, serta menyediakan informasi yang akurat

sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, proses perancangan sistem dilakukan menggunakan Unified Modeling Language (UML).

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2018), UML merupakan bahasa pemodelan standar yang digunakan untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan, membangun, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak sehingga mampu menghasilkan rancangan sistem yang terstruktur dan mudah dipahami [4].

Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Buku Tamu Pelayanan Haji dan Umrah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten PALI menggunakan Unified Modeling Language (UML) sebagai alat pemodelan sistem. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem informasi yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data tamu, mempercepat proses administrasi, menghasilkan laporan secara otomatis, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode perancangan sistem (system design) yang berfokus pada penyusunan rancangan Sistem Informasi Buku Tamu Pelayanan Haji dan Umrah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten PALI. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan menghasilkan desain sistem yang dapat dijadikan acuan dalam proses pengembangan perangkat lunak.

Menurut Pressman (2022), perancangan sistem merupakan tahapan penting dalam pengembangan perangkat lunak yang berfungsi menerjemahkan kebutuhan pengguna ke dalam bentuk desain yang terstruktur dan siap diimplementasikan [5].

Sommerville (2023) juga menyatakan bahwa desain sistem berperan dalam menentukan arsitektur serta komponen sistem sehingga mempermudah proses pengembangan dan meningkatkan keandalan sistem [6].

2.1 Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem berdasarkan proses pencatatan buku tamu yang masih dilakukan secara manual pada Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten PALI. Analisis meliputi kebutuhan data masukan berupa identitas tamu, tujuan kunjungan, serta waktu kedatangan. Selain itu dianalisis pula kebutuhan proses berupa pencatatan, pencarian, dan pengelolaan data tamu, serta kebutuhan keluaran berupa laporan kunjungan tamu harian, bulanan, dan tahunan.

2.2 Perancangan Basis Data

Tahap ini bertujuan menyusun struktur basis data yang mampu menyimpan seluruh informasi tamu secara terorganisir. Perancangan dilakukan dengan menentukan tabel, atribut, relasi antar tabel, serta struktur penyimpanan data. Hubungan antarentitas divisualisasikan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD).

2.3 Perancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka dilakukan untuk menghasilkan tampilan sistem yang mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna. Desain antarmuka meliputi halaman login, dashboard, pengelolaan data tamu, serta halaman laporan.

2.4 Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan pemodelan sistem menggunakan UML yang meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram.

3. Hasil Dan Pembahasan

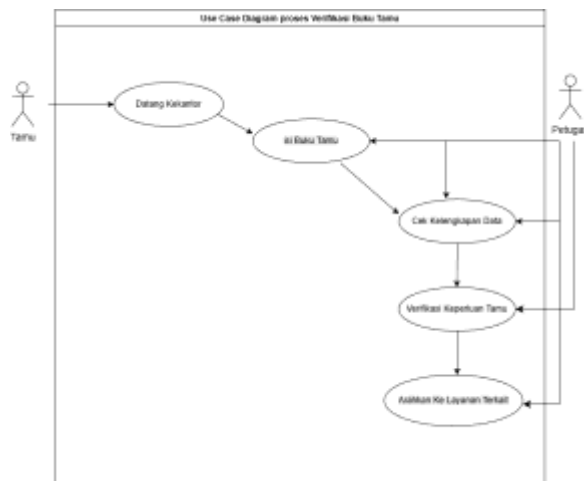
3.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan



Gambar 3.1 *Activity Diagram Sistem Yang Sedang Berjalan*

Diagram ini menjelaskan alur kerja sistem buku tamu digital yang terstruktur dan terkoordinasi antara tamu, petugas, dan kepala seksi. Tujuannya adalah untuk memastikan proses pencatatan kunjungan berjalan efisien, tertata, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.2 Usecase Diagram

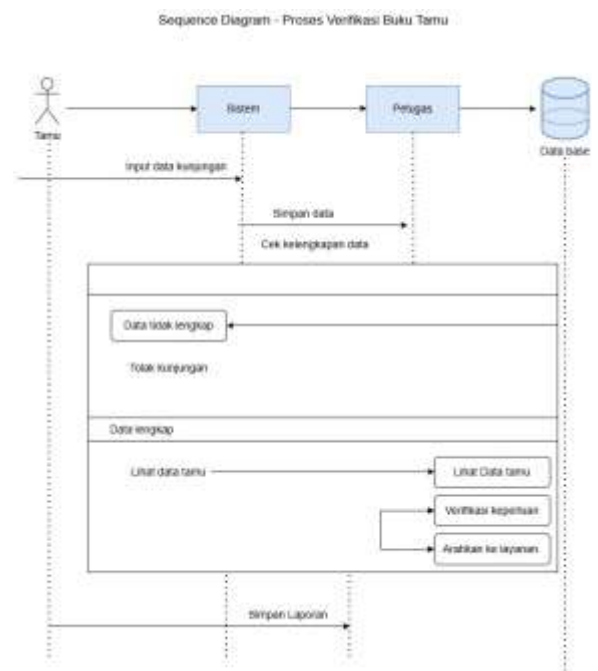


Gambar 3.2 *Usecase Diagram*

Sistem pelayanan tamu pada penyelenggaraan haji melibatkan dua pihak utama, yaitu user (jamaah) sebagai pihak yang datang ke kantor untuk memperoleh layanan, serta Kepala Penyelenggaraan Haji sebagai petugas yang mengelola proses pelayanan. Alur pelayanan dimulai ketika user datang ke kantor, mengisi buku tamu, dan menyampaikan keperluan kunjungannya kepada petugas. Selanjutnya, Kepala Penyelenggaraan Haji memeriksa kelengkapan data buku tamu, kemudian melakukan verifikasi terhadap keperluan tamu sebelum memberikan arahan ke layanan yang sesuai. Dalam diagram use

case, hubungan <<extend>> menunjukkan bahwa proses Verifikasi Keperluan Tamu merupakan kelanjutan dari proses Memeriksa Kelengkapan Data Buku Tamu, sedangkan hubungan <<include>> menunjukkan bahwa proses Mengarahkan Tamu ke Layanan Terkait selalu mencakup proses Verifikasi Keperluan Tamu, karena petugas harus memastikan tujuan kunjungan tamu terlebih dahulu agar dapat memberikan pelayanan yang tepat.

3.3 Sequence Diagram



Gambar 3.3 *Sequence Diagram*

Alur proses sistem pelayanan tamu dimulai ketika tamu menginput data kunjungan yang berisi identitas dan keperluan kunjungan. Data tersebut kemudian disimpan oleh sistem dan diteruskan kepada petugas untuk dilakukan pengecekan kelengkapan. Pada tahap validasi, sistem akan memeriksa apakah data yang diinput sudah lengkap. Jika data

tidak lengkap, sistem akan memberikan notifikasi, menghentikan sementara proses kunjungan, dan meminta tamu untuk melengkapi data. Sebaliknya, apabila data telah lengkap, sistem menyatakan data valid dan meneruskannya kepada petugas untuk dilakukan verifikasi. Petugas kemudian memeriksa data tamu, memverifikasi keperluan kunjungan, serta mengarahkan tamu ke layanan yang sesuai berdasarkan hasil verifikasi. Setelah proses pelayanan selesai, seluruh data kunjungan disimpan ke dalam database sebagai laporan sehingga dapat digunakan sebagai arsip dan bahan pelaporan kunjungan di kemudian hari.

3.4 Hasil Implementasi

Implementasi merupakan tahapan menerjemahkan hasil desain ke dalam suatu bentuk sistem. Sistem yang dirancang berupa sistem web, dimana sistem ini nanti akan digunakan dalam pelayanan buku tamu.

a. Form Utama

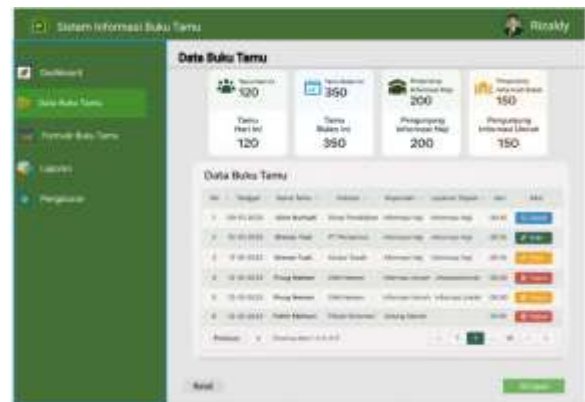


Gambar 3.4 *Form Utama*

Form utama pada Sistem Informasi Buku Tamu Pelayanan Haji dan Umrah merupakan halaman awal yang diakses setelah pengguna berhasil login dan

berfungsi sebagai pusat informasi sistem. Halaman ini menyajikan informasi penting, seperti identitas pengguna yang sedang aktif, statistik jumlah kunjungan harian dan bulanan, serta data buku tamu terbaru yang memuat informasi kunjungan terakhir. Dengan tampilan yang sederhana, informatif, dan mudah digunakan, form utama memudahkan pengguna dalam memantau aktivitas kunjungan, melakukan pengawasan data tamu, serta mendukung proses monitoring pelayanan secara cepat, akurat, dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan di instansi terkait.

b. Data Buku Tamu

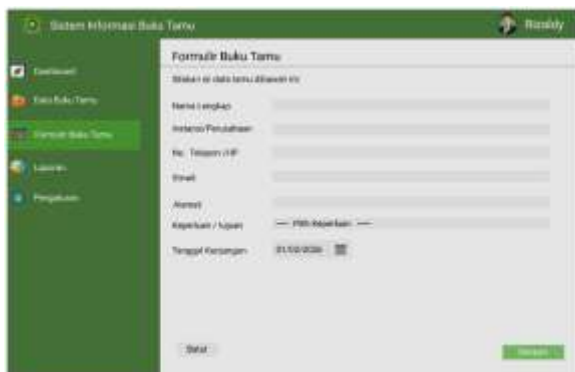


Gambar 3.5 *Data Buku Tamu*

Tampilan Data Buku Tamu merupakan halaman yang berfungsi untuk menampilkan dan mengelola seluruh data kunjungan tamu yang telah tersimpan dalam sistem. Halaman ini menyajikan informasi statistik kunjungan secara ringkas serta tabel data tamu yang memuat informasi lengkap, seperti tanggal kunjungan, identitas tamu, instansi, keperluan, layanan tujuan, dan jam kedatangan. Selain itu, tersedia fitur pengelolaan data berupa

melihat detail, mengedit, menghapus, serta navigasi halaman untuk memudahkan pengelolaan data dalam jumlah besar. Dengan tampilan yang terstruktur, informatif, dan mudah digunakan, halaman ini mendukung proses pencatatan, pemantauan, serta administrasi data kunjungan secara lebih efektif, efisien, dan terorganisir dibandingkan dengan pencatatan manual.

c. Formulari Buku Tamu



Gambar 3.6 *Formulir Buku Tamu*

Tampilan Formulir Buku Tamu merupakan halaman yang digunakan untuk memasukkan data kunjungan tamu ke dalam Sistem Informasi Buku Tamu. Halaman ini menyediakan formulir yang berisi data identitas tamu, informasi kontak, alamat, tanggal, serta keperluan kunjungan yang disusun secara sistematis untuk memudahkan proses pengisian. Selain itu, tersedia tombol Batal dan Simpan sebagai kontrol dalam proses input data. Dengan tampilan yang sederhana, jelas, dan mudah digunakan, formulir ini membantu meminimalkan kesalahan pengisian, mempercepat proses pencatatan, serta mendukung pengelolaan data kunjungan

secara lebih efektif, terorganisir, dan efisien dibandingkan dengan pencatatan manual.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, sistem buku tamu yang berjalan masih bersifat manual sehingga kurang efektif dalam pengelolaan data. Oleh karena itu, dirancang Sistem Informasi Buku Tamu Pelayanan Haji dan Umrah yang dapat membantu pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data secara lebih terstruktur. Perancangan sistem ini meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, dan perancangan antarmuka. Hasil perancangan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja serta kualitas pelayanan, meskipun sistem belum diimplementasikan.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sistem yang telah dirancang ini dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi aplikasi yang dapat diimplementasikan secara nyata. Selain itu, perlu dilakukan pengujian sistem untuk memastikan kinerja dan keamanannya. Pengembangan fitur seperti laporan otomatis, keamanan data, dan integrasi teknologi modern juga disarankan agar sistem menjadi lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan instansi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogyanto, HM. 2005. Sistem Teknologi Informasi: Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan. Edisi 2. Yogyakarta: Andi Offset

- [2] Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [3] Laudon, KC, & Laudon, JP (2016). *Sistem informasi manajemen: Mengelola sistem digital*(ke-14).
<https://books.google.co.id/books?hl=id&id=4RAwDwAAQBAJ>
- [4] Rosa, AS, & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa perangkat lunak*(Edisi revisi). Informatika.
Google<https://books.google.co.id/books?id=MALZzwEACAAJ>
- [5] Pressman, RS, & Maxim, BR (2022). *Rekayasa perangkat lunak: Pendekatan praktisi* (edisi ke-9). McGraw-Hill Education.
- [6] Sommerville, I. (2023). *Software Engineering* (edisi ke-11). Pearson.
- [7] Dwiyanto, A. (2017). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Gadjah Mada University Press.
https://books.google.co.id/books?id=fV0XEAAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- [8] Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2019). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.
- [9] Sommerville, I. (2016). *Software Engineering* (10th ed.). Pearson Education.
- [10] Statistik, B. P. (2025). *Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Dalam Angka 2025*.
- [12] Undang-undang (UU) No.7 Tahun 2013. (n.d.). Database Peraturan.
https://peraturan.bpk.go.id/Details/38837/uu-no-7-tahun-2013?utm_source.com